Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Kode Mitra : 27

LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(KEMITRAAN MASYARAKAT BERBASIS INOVASI)

DESAIN KEMASAN, STANDARISASI DAN SERTIFIKASI HALAL PRODUK MADU DESA DOKAN DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN

Oleh :

Dr. Raina Linda Sari, S.E., M.Si	**0007096304 (Ketua)**
Syarief Fauzi, S.E., M. Ak., Ak., CA	**0009097509 (Anggota)**
Haroni Doli Hamoraon, S.E., M.Si	**0006118101 (Anggota)**
Sukma Hayati Hakim, SE.,M.Si	**0101079101 (Anggota)**

Dibiayai oleh :
NON PNBP Universitas Sumatera Utara
Sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat
Program Kemitraan Masyarakat Berbasis Inovasi
Tahun Anggaran 2022
Nomor: 373/UN5.2.4.1/PPM/2022 Tanggal 25 Mei 2022

LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
MEDAN
2022

Halaman Pengesahan Laporan Akhir
(Kemitraan Masyarakat Berbasis Inovasi)

1. Judul Pengabdian	: Desain Kemasan, Standarisasi, dan Sertifikasi Halal Produk Madu Desa Dokan Dalam Menkngkatkan Penjualan
2. Nama Mitra (1)	: Masyarakat Desa Dokan
3. Ketua Tim Pengusul	
a. Nama	: Dr. Raina Linda Sari., S.E., M.Si
b. NIDN	: 0007096304
c. Jabatan/Golongan	: Lektor
d. Program Studi	: Ekonomi Pembangunan
e. Bidang Keahlian	: Ekonomi Industri
f. Alamat Kantor/Telp/Faks	: Jl. Prof. T.M. Hanafiah
4. Anggota Tim Pengusul	
a. Jumlah Anggota	: Dosen 3 orang
b. Anggota (1)	: Syarief Fauzi, S.E., M.Ak., Ak., CA
c. Anggota (2)	: Haroni Doli Hamoraon, S.E., M.Si
d. Anggota (3)	: Sukma Hayati Hakim ,S.E.,M.Si
1. Nama Lengkap	: -
2. NIDN	: 0009097509/ 0006118101 / 0101079101
3. Jabatan/Golongan	: Lektor Kepala/ Lektor/Asisten Ahli
4. Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
e. Mahasiswa yang terlibat	: 5
5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1)	
a. Wilayah Mitra(Desa/Kecamatan)	: Dokan/Merek
b. Kabupaten/Kota	: Karo
c. Provinsi	: Sumatera Utara
d. Jarak PT ke lokasi mitra (km)	: 89 km
6. Luaran yang dihasilkan	: - Artikel Jurnal - Video Youtube - Media Massa Cetak/Online
7. Jangka waktu Pelaksanaan	: 6 Bulan 2022
8. Biaya diperlukan (100%)	: Rp. 39.000.000
9. Sumber Dana	: Non PNBP USU

Medan, 05 Desember 2022
Ketua Tim Pelaksana

Dr. Raina Linda Sari., S.E.,M.Si
NIP. 196309071988032002

Mengetahui
Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat
Ketua

Prof. Tulus, Vor.Dipl.Math., M.Si., Ph.D.
NIP.196209011988031002

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian kepada Masyarakat : **Desain Kemasan, Standarisasi, Dan Sertifikasi Halal Produk Madu Desa Dokan Dalam Meningkatkan Penjualan**

2. Tim Pelaksana

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	InstansiAsal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Dr.Raina Linda Sari, SE, M.Si	Ketua	Ekonomi Industri	FEB USU	10
2	Syarief Fauzi, S.E., M.Ak., Ak., CA	Anggota 1	Ekonomi Perbankan	FEB USU	10
3	Haroni Doli Hamoraon, S.E., M.Si	Anggota 2	Kewirausahaan	FEB USU	10
4	Sukma Hayati Hakim, SE, M.Si	Anggota 3	Ekonomi Mikro	FEB USU	10

3. Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat:
   Kelompok Tani Perlebahan Desa Dokan

4. Masa Pelaksanaan
   Mulai : bulan: April tahun: 2022
   Berakhir : bulan:September tahun: 2022

5. Usulan Biaya Non PNBP/BPPTN Universitas Sumatera Utara: Rp.39.000.000,-

6. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat: Desa Dokan, Kecamatan Merek

7. Mitra yang terlibat (uraikan apa kontribusinya) : Kelompok Tani Perlebahan Desa Dokan

8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan:
   Desain kemasan produk mitra masih menggunakan kemasan yang sederhana, tanpa ada label merek atau apapun juga. Serta belum memiliki izin edar dan sertifikat halal dari sehingga produk mitra tidak bisa memiliki pasar secara luas..

9. Solusi : membuat desain kemasan yang menarik serta melakukan pendampingan standarisasi produk dalam proses produksi, standart kerja, serta melengkapi dokumen persyaratan pengajuan sertifkasi produk hingga memperoleh sertifikat halal dari LPPOM MUI

10. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran:

    Peningkatan nilai ekonomis dan pendapatan bagi mitra.

11. Rencana luaran berupa jurnal, video, dan Publikasi pada media masa cetak /online/repocitory PT). serta HKI.

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahaan ii
Identitas dan Uraian Umum iii
Daftar Isi iv
Daftar Tabel v
Daftar Gambar vi
Ringkasan vii

BAB 1 PENDAHULUAN
1.1 Analisis Situasi 1
1.2 Permasalahan Mitra 3

BAB 2 SOLUSI DAN TARGET LUARAN
2.1 Solusi 5
2.2 Target Luaran 6

BAB 3 METODE PELAKSANAAN
3.1 Metode pelaksanaan 8

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN
4.1 Hasil Kegiatan 11
4.2 Luaran yang capai 13

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN
5.1 Kesimpulan 14
5.2 Saran 14

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

2.1 Rencana Target Capaian Luaran 7
4.1 Tabel Capaian Luaran 13

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Lokasi Menuju Desa Dokan 1
Gambar 2.1 Kondisi kelompok ternak lebah Desa Dokan dan Produk Madunya 2
Gambar 3.1 Beberapa alternatif kemasan produk madu menarik di pasaran 7
Gambar 4.1 Kemasan Lama Produk Madu 12
Gambar 3.1 Kemasan Baru Produk Baru 13

RINGKASAN

Desa Dokan adalah salah satu desa yang terletak di kecamatan Merek, Kabupaten karo provinsi Sumatera Utara. Desan dokan merupakan desa wisata yang terkenal dengan rumah adatnya. salah satu usaha yang digeluti oleh masyarakat Desa Dokan adalah ternak lebah madu. Terdiri dari kurang lebih sekitar 15 kepala keluarga yang menggeluti usaha ini dan mereka juga mendirikan kelompok yang diberi nama Kelompok Tani Perlebahan Desa Dokan. Kelompok tersebut masih mengemas produk madu dengan sangat sederhana dan konvensional yaitu hanya botol minuman soda, tanpa ada label merek apapun, sehingga pasar yang dapat dijangkau hanya pasar lokal saja. Sehingga perlu adanya desain kemasan yang lebih baik dan menarik, dan juga adanya pendampingan untuk pengurusan izin edar dan sertifikasi halal yang akan dimiliki. dengan kegiatan pengabdian ini, tim pengabdian sudah mendesain kemasan yang lebih menarik dan informatif untuk produk madu, serta telah membantu dan mendampingi untuk pengurusan surat izin berusaha, surat izin edar, serta sertifikasi halal. Sehingga saat ini Kelompok Tani Perlebahan Madu Dokan sedah memiliki nomor izin berusaha, dan izin edar. Sedangkan uuntuk sertifikasi halal masih dalam proses pengajuan. Dengan harapan kemasan produk yang baik dan menarik akan menjadi daya tarik bagi konsumen dan dapat. mencapai target penjualan yang maksimal. Serta dengan adanya izin edar dari BPOM, dan label halal dari LPPOM MUI juga akan membangun kepercayaan konsumen. Karena dengan memakai kemasan produk, informasi mengenai produk dengan jelas dapat diberikan seperti kode produksi, tanggal kadaluarsa produk, standar keamanan produk, hingga sertifikasi halal dari lembaga yang telah ditunjuk oleh pemerintah tentu lebih menjamin kwalitas produk, serta bisa menjangkau pasar yang lebih luas.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 ANALISIS SITUASI

Seperti yang banyak diketahui masyarakat bahwa madu memiliki banyak manfaat sehingga banyak dibutuhkan untuk memenuhi konsumsi tiap individu dalam menjaga kesehatan, pengobatan, serta diperlukan juga bagi industri farmasi dan pangan. Di Indonesia cukup banyak peternak lebah baik lebah madu maupun lebah Trigona. Lebah madu liar yang berjenis Apis Cerana dan Apis Dorsata yang banyak tumbuh di hutan Indonesia dimanfaatkan oleh masyarakat untuk diambil madunya yang selanjutnya dijual. Desa Dokan merupakan salah satu lokasi objek wisata di Sumatera Utara yang memiliki daya tarik utama yaitu pariwisata budaya rumah adat. Terletak di Kecamatan Merek, Kabupaten Karo yang jaraknya kira-kira 20 kilometer dari Kota Kabanjahe. Jarak dari Kota Berastagi menuju Desa Dokan adalah 23 kilometer. Dan apabila dari Universitas Sumatera Utara ke lokasi mitra sejauh jaraknya sekitar 84,3 kilometer.

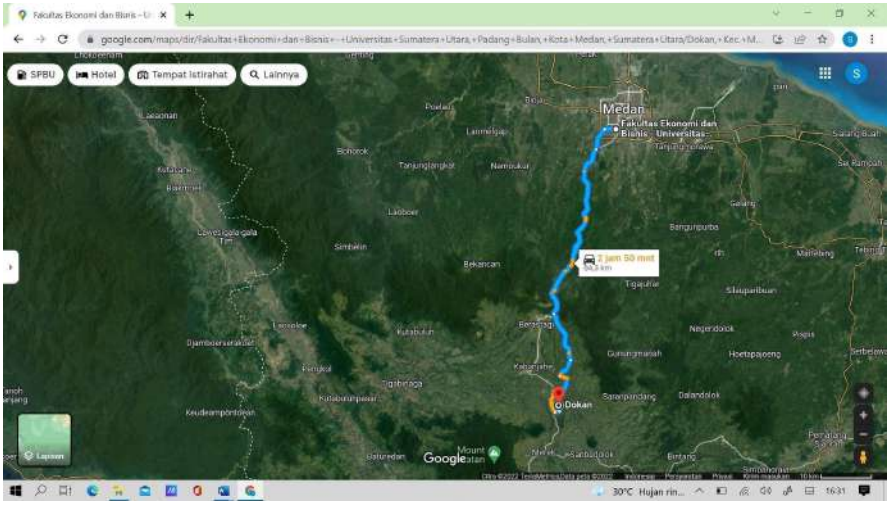

Gambar 1.1 :
Peta lokasi mitra dari Lokasi Tim Pengusul

Karena terletak di dataran tinggi sehingga menjadikan desa Dokan merupakan daerah yang memiliki kondisi alam yang sangat mendukung perkembangan budidaya lebah madu. Kondisi tanah yang cukup subur memungkinkan pertumbuhan berbagai jenis tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber pakan lebah. Iklim tropis dan keanekaragaman jenis tumbuhan sangat memungkinkan ketersediaan bunga untuk pakan lebah sepanjang tahun. Sehingga beberapa masyarakat di desa Dokan berprofesi sebagai peternak lebah madu. Dalam perkembangannya, Para peternak ini masih kesulitan mengembangkan usaha peternakannya karena terkendala pengolahan yang sangat sederhana, kualitas desain *packaging* atau kemasan produk madu yang masih sangat sederhana, belum adanya izin BPOM, serta belum memiliki sertifikat halal dari LPPOM MUI sehingga pemasaran produk madu mereka masih terbatas, hanya untuk masyarakat setempat. Hal inilah yang menjadi permasalahan terbesar yang dialami oleh para peternak lebah madu di Desa Dokan, Kec. Merek, Tanah Karo. Padahal desa tersebut sangat berpotensidalam menghasilkan madu.

Gambar 1.2 :
Kondisi kelompok ternak lebah Desa Dokan dan Produk Madunya

Kemasan produk merupakan bagian yang penting diperhatikan oleh para pelaku usaha yang memakai kemasan untuk menjual hasil produknya. Dari produk yang sama,kualitas yang sama, dan harga yang sama, jika produk itu dikemas dengan kemasan yang berbeda, maka tingkat penjualannya akan berbeda. Kemasan produk yang menarik mampu meningkatkan penjualan ditambah dengan desain yang unik dan menggunakan bahan material yang baik, akan menjadi daya tarik bagi konsumen. Kreativitas desain kemasan diperlukan guna mencapai target penjualan yang maksimal. Selain kemasan produk yang baik dan menarik, adanya izin BPOM, dan label halal dari LPPOM MUI juga akan membangun kepercayaan konsumen. Dengan memakai kemasan produk, informasi mengenai produk dengan jelas dapat diberikan seperti kode produksi, tanggal kadaluarsa produk, standar keamanan produk, hingga sertifikasi halal dari lembaga yang telah ditunjuk oleh pemerintah tentu lebih menjamin kwalitas produk, serta bisa menjangkau pasar yang lebih luas.

1.2 PERMASALAHAN MITRA

Adapun permasalahan mitra berdasarkan pra survei yang telah dilakukan yaitu pada saat ini mitra memiliki mengemas madu dalam botol-botol minuman soda, dan belum memiliki label merek, izin edar resmi, serta sertifikat halal. Hal ini dikarenakan minimnya pengetahuan mitra tentang hal tersebut, serta minimnya keuangan sehingga pasar yang dijangkau menjadi terbatas.

Permasalahan yang ada di kelompok tani perlebahan Desa Dokan Tanah Karo ini perlu diatasi dengan transfer pengetahuan serta dukungan dalam bentuk pendampingan dari para akademisi yang dilakukan dalam bentuk program Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Inovasi.

Solusi ini dapat membantu kelompok tani perlebahan ini menjadi usaha yang lebih produktif dan dapat diandalkan menjadi produk unggulan dari Desa Dokan yang dapat dipasarkan secara nasional maupun ekspor. Mengingat bahwa produk madu sangat banyak dibutuhkan banyak pihak, individu maupun kelompok. Baik untuk bidang kesehatan, kecantikan, dan lain sebagainya. Adapun perencanaan kegiatan pengabdian ini akan difokuskan pada penyelesaian permasalahan. Dari kajian permasalahan yang didapat dari survei lapangan maka dilakukan kegiatan dengan dua

tahap kegiatan yaitu tahap pertama adalah perbaikan untuk kemasan. Dalam program ini akan diarahkan bagi peternak untuk menggunakan kemasan yang cukup baik dan menarik, mengemasnya dalam botol-botol kemasan dengan label yang berdesain menarik. Untuk tahap kedua adalah tahap yang perlu pendampingan untuk mendapakan izin edar dan sertifikasi halal. Dengan perencanaan penyelesaian yang telah dibuat oleh tim pengusul, diharapkan produk madu dari kelompok tani perlebahan Desa Dokan ini akan menjadi lebih baik dan pasar yang lebih luas.

Hal ini dapat mendukung tujuan prioritas Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Sumatera Utara (LPPM USU), yang dielaborasi dari tujuan nomor 8 yaitu meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan menyeluruh, serta pekerjaan yang layak untuk semua. Serta tujuan nomor 9 SDGS (industri, ekonomi dan pertumbuhan ekonomi) yaitu Membangun infrastruktur yang tangguh, meningkatkan industri inklusif dan berkelanjutan, serta mendorong inovasi, yang tercermin dalam. :

1. Pendampingan dalam mendesain kemasan yang lebih menarik, dan pengurusan izin edar BPOM dan sertifikasi halal, sehingga produk tersebut dapat menjangkau pasar yang lebih luas dengan pemanfaatan pemasaran yang baik. (Tujuan 8)
2. Dengan penjangkauan yang lebih luas diharapkan dapat menciptakan lapangan kerja minimal untuk masyarakat sekitar. (Tujuan 9)

BAB 2
TARGET DAN LUARAN

Berdasarkan analisis permasalahan mitra, maka solusi yang ditawarkan oleh tim pengabdian untuk menyelesaikan permasalahan prioritas kepada mitra adalah:

1. Membuat desain kemasan yang lebih menarik dan modern oleh tim pengabdian
2. Pendaftaran hak cipta kemasan, logo, dan merek dagang
3. Mengurus izin edar untuk produk madu
4. Mengurus sertifikat halal untuk produk madu

Selain itu, program pengabdian ini juga untuk mewujudkan Program Kampus Merdeka melalui 8 Indikator Kinerja Utama yang tercermin dalam:

1. Pembelajaran mahasiswa Universitas Sumatera Utara di luar kampus. Harapannya, hal ini dapat menjadi pengalaman baru bagi masing-masing mahasiswa serta mendapatkan pembelajaran yang tidak pernah didapatkan di dalam kampus. (IKU 2)
2. Kolaboratif kegiatan dosen Universitas Sumatera Utara dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi sehingga tercipatanya saling bertukar pengalaman dalam mengajar di kelas dan diluar kelas (IKU 3)
3. Hasil riset penelitian dan pengembangan dari dosen Universitas Sumatera Utara dan yang dapat dijadikan sebagai solusi pemecahan masalah yangada di masyarakat, terutama untuk Kelompok Tani Perlebahan Desa Dokan. (IKU 5)

Tabel 2.1. Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis	Indikator
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN	Terbit
2	Publikasi pada media masa cetak/online/repocitory PT)	Terbit
3	Publikasi video di Youtube	Terbit
4	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya)	Produk
5	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen)	Penerapan
6	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	Dilaksanakan
Luaran Tambahan		
1	Publikasi di jurnal internasional	-
2	Jasa; rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang	-
3	Inovasi baru TTG	Produk
4	Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas	Terdaftar
5	Buku ber ISBN	-

BAB 3
METODE PELAKSANAAN

3.1 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Program Pengabdian Kemitraan Masyarakat berbasis inovasi ini dilakukan oleh tim pengusul dengan melakukan pra survey ke lokasi mitra untuk meninjau lokasi serta melakukan analisis keadaan dari kelompok tani perlebahan. Maka metode pelaksanaan yang akan diterapkan kepada mitra mencakup bagaimana mendesain kemasan produk madu agar lebih menarik, bagaimana mengurus izin edar dan sertifikat halal, serta bagaimana memasarkan produk. Berikut rincian metode pelaksanaan:

1) Bidang Pengemasan (Pengemasan produk madu)

Pada tahap ini, tim pengusul akan mendesain kemasan wadah/ botol dan sticker logo produk serta mendapatkan botol/kemasan contoh untuk dijadikan barang contoh untuk produk madu dari kelompok tani perlebahan Desa Dokan yang lebih menarik dan modern. Ada beberapa contoh kemasan botol dan sticker produk madu yang ada di pasaran yang dapat dilihat pada gambar 3.

Gambar 3.1 :
Beberapa alternatif kemasan produk madu yang menarik di pasaran

2) Bidang perizinan

Mendampingi mitra untuk mendaftarkan perizinan produk dan sertifikat halal agar produk madu tersebut data dijual bebas dipasaran. Ini bisa menjadikan tempat produksi madu asal yang berlokasi di peternakan atau di tempat lain yang akan dipersiapkan untuk rumah produksi madu atau di tempat yang sudah ditentukan.

3) Bidang Pemasaran

Ketika produk sudah siap untuk dijual, maka yang perlu dipersiapkan adalah pemasaran meliputi promosi dari akun sosial media seperti Instagram dan facebook, promosi melalui market place seperti Lazada, tokopedia, buka lapak dan Shopee. Mitra akan diajarkan untuk pendaftaran produk, update produk, dan proses transaksi jual beli digital. Promosi ini juga melibatkan mahasiswa sebagai Generasi X yang merupakan generasi yang paling banyak mengakses internet. Gaungan promosi dengan bantuan Generasi X sangat diharapkan berhasil untuk mendongkrak penjualan. Dan produk madu ini juga bisa dipasarkan di lokasi wisata rumah adat dokan, sebagai produk unggulan dari desa dokan tersebut.

Dengan jangka waktu kuarng dari 1 tahun tim pengusul mengharapkan kepada mitra agar dapat berpartisipasi serta berperan aktif dalam persiapan dokumen yang dibutuhkan untuk perizinan dan sertifikat, serta memaksimalkan pemasaran produk yang sudah memiliki desain yang lebih menarik, standarisasi, dan sertifikasi halal produk. Sehingga dapat meningkatkan pendapatan mitra. Evaluasi akhir dilakukan untuk mendapatkan hal-hal yang dapat digunakan untuk perbaikan kedepannya dengan memantau mitra, dan melihat pemanfataannya apakah telah digunakan dengan baik

Berhasil tidaknya kegiatan ini dilaksanakan dapat dilihat dari Indikator capaian program kemitraan masyarakat di Desa Dokan, Kecamatan Merek sebagai berikut:

- Mitra mampu menggunakan desain kemasan yang menarik, standarisasi dan sertifikasi halal.

- Mitra mampu memperkenalkan produk madu Desa Dokan
- Mitra mampu memperluas pasar penjualan produksi madu Desa Dokan.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 . Hasil Kegiatan

Budidaya lebah madu merupakan salah satu alternatif

1. Pengemasan Produk Madu

Peningkatan Kualitas kemasan Produk Madu ini merupakan upaya dalam meningkatkan penjualan hasil produksi madu Kelompok Tani Perlebahan Desa Dokan. Kegiatan ini menawarkan ide kemasan botol dan stiker serta mendapatkan botol percontohan dan mencetak label stiker yang dapat dijadikan hasil luaran produk madu yang lebih modern. Pengemasan ini sangat penting dalam upaya meningkatkan mutu dan daya saing produk madu agar terlihat menarik, praktis dan menjamin kualitas isi produk.

Gambar 4.1. Pengemasan Hasil Produk Madu Kemasan Lama

Gambar xx adalah pengemasan produuk madu sebelum program kegiatan pengabdian ini dilakukan. Jika dilihat dari pengemasan produk madu, terlihat bahwa pengemasannya dilakukan sangat sederhana sekali. Hal ini tentunya sangat membatasi keinginan konsumen jika membeli produk madu tersebut, selain pengemasan yang kurang aman dan kurang menarik jika untuk keperluan lain, misal untuk hadiah ulang tahun, oleh oleh dan lain lain. Selain itu pemilihan pengemasan dengan berbagai ukuran memberikan konsumen tetap bisa membeli sekalipun dalam jumlah/kapasitas tertentu. Umumnya harga madu mahal, dengan varian kemasan dengan dua ukuran, dapat memberikan keleluasaan konsumen dalam memilih produk madu yang ingin

dibeli. Dengan kata lain pembelian dapat disesuaikan dengan kondisi keuangan konsumen. Berikut pengemasan madu dan stiker yang telah dibuat dan ditawarkan oleh tim pengabdian

Gambar 4.2 Pengemasan Produk Madu Terbaru

Pada gambar 4.2, dapat dilihat pengemasan produk madu yang terbaru yang ditawarkan oleh tim pengabdian. Jika dilihat dari kemasan yang telah dibuat dan ditawarkan oleh tim pengabdian, maka varian kemasan menjadi dua, dan adanya stiker yang bersifat informatif dengan menyebutkan merek madu, komposisi, nama produsen, tanggal kadaluarsa, serta nomor izin edar berupa nomor P-IRT. Hal ini penting karena dalam penjualan produk, produsen harus memberikan informasi yang jelas kepada konsumen.

Desain kemasan yang aman dan menarik, nomor izin yang tertera, serta label halal, tentu menjadi salah satu penarik daya beli konsumen untuk memilih produk tersebut dibandingkan produk lainnya. Hal ini tentunya lebih meningkatkan kepercaan konsumen akan produk yang diproduksi, serta produsen dapat memasarkan produknya lebih luas lagi.

2. Perizinan

Tim pengabdian telah mendampingi mitra dalam proses perizinan produk dan usaha serta sertifikasi halal produk. Saat ini Usaha Madu Dokan sudah memiliki Nomor Izin Berusaha (NIB) : 2607220042079 (Lampiran) dan untuk Produk Madu Dokan juga sudah memiliki izin edar dengan Nomor P-IRT : 2071206010010-27 (Lampiran). Sementara itu, untuk pengajuan

sertifikasi halal sudah diajukan, namun ditolak. Hal ini dibuktikan dengan pengembalian berkas yang telah diajukan.

3. Bidang Pemasaran

Tim Pengabdian telah melakukan sosialisasi pemasaran digital dengan menggunakan beberapa platform seperti Facebook, Shopee, Tokopedia, serta Website Desa Dokan. Mitra diajarkan untuk pendaftaran produk, update produk, dan proses transaksi jual beli digital. Tim pengabdian juga berencana untuk membantu memasarkan produk Madu Dokan secara online, dengan mengupload video iklan Madu Dokan di youtube, yang sekarang masih dalam proses editing.

4.2 Luaran yang Dicapai

Rencana pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Tabel Capaian Luaran

No	Jenis	Indikator	Capaian
Luaran Wajib			
1	Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN	Terbit	Submit
2	Publikasi pada media masa cetak/online/repocitory PT)	Terbit	Terbit
3	Publikasi video di Youtube	Terbit	Terbit
4	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya)	Produk	Produk
5	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen)	Penerapan	Penerapan
6	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	Dilaksanakan	Dilaksanak An
Luaran Tambahan			
1	Publikasi di jurnal internasional	-	-
2	Jasa; rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang	-	-
3	Inovasi baru TTG	Produk	Produk
4	Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas	Terdaftar	Draft
5	Buku ber ISBN	-	-

BABV
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Tim pengabdian kepada masyarakat yang terdiri dari dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara telah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Dokan dengan mitranya adalah Kelompok Tani Perlebahan Desa Dokan. Adapun hasil dari kegiatan ini antara lain:

1. Tim Pengabdian telah mendesain kemasan serta label yang lebih informatif dengan no izin edar serta menarik untuk produk madu Kelompok Tani Perlebahan Desa Dokan.
2. Tim pengabdian telah membantu dan mendampingi dalam pendaftaran izin usaha, izin edar produk, serta sertifikasi halal. Untuk izin usaha telah memperoleh **NIB : 2607220042079,** izin edar **No. P-IRT 2071206010010-27.** Sedangkan untuk sertifikasi halal, masih belum memenuhi persyaratan. Dan masih harus dilengkapi.

Dengan adanya kemasan yang lebih baik dari sebelumnya serta izin yang dimiliki diharapkan produk madu ini akan lebih memiliki pasar yang lebih luas.

5.2 SARAN

Dalam kegiatan pengabdian ini, tentu ada kekurangan serta kendala dalam pelaksanaannya yang akhirnya berpengaruh pada hasil yang diharapkan, yaitu:

1. Perlu perhatian dan kesadaran dari mitra agar dapat menjaga kualitas dari produk yang dihasilkan serta prosesnya. Hal ini dikeranakan akan ada pemantauan oleh pihak yang berwenang selama 3 bulan setelah izin terbit,
2. Kurangnya kesadaran dan peran aktif dari mitra akan manfaat dari kegiatan pengabdian ini. Sehingga diperlukan adanya peran aktif serta koordinasi yang baik dari mitra kepada tim pengabdian agar tujuan Bersama dari kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik dan sesuai harapan. Sehingga hal ini agar tidak menjadi hambatan dalam kegiatan serupa atau kelanjutan kegiatan berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Nurmala,Brutu Dkk. *Standarisasi Produk "Industri Rumah Tangga Manisan" Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) Kasih Ibu Kampung KB Kelurahan LimauSundai Binjai*, Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat. Isbn 978-623-7496-57-1

Teddy M Muhammad, Johanes.2020. *Pendampingan Desain Kemasan Bagi Warga Kelurahan PulauUntung Jawa, Kecamatan Kepulauan Seribu*. E-ISSN 2714-6286

Enggar, dkk. *Program Peningkatan Produksi Dan Kualitas Packaging Madu Peternak Lebah Tradisional Banten Dalam Meningkatkan Penjualan. Jurnal pengabdian kepada masyarakat tapikbun*,vol. 2, 1 maret 2021

Website :
http://pariwisata.karokab.go.id/up/index.php/id/tujuan-wisata/objek-wisata-budaya/53-desa-budaya- dokan

https://jakupsinusinga.wordpress.com/2014/05/31/wisata-peternakan-lebah-dan-rumah-adat-asli-suku- karo-desa-dokan-tanah-karo/

LAMPIRAN

a. **Dokumentasi kegiatan**

Daftar hadir

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Prof. T.M. Hanafiah, SH Kampus USU Medan 20155
Telp.(061) 8218532,8221217,8215421 Fax. (061) 8218532, 8214545
Laman : http://feb.usu.ac.id

DAFTAR HADIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
DESAIN KEMASAN, STANDARISASI DAN SERTIFIKASI HALAN PRODUK MADU DESA DOKAN DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN
PROGRAM STUDI S1 EKONOMI PEMBANGUNAN

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Agustus 2022.
Pukul : 11.00 WIB
Tempat : **DESA DOKAN, MEREK KABUPATEN KARO**

No	Nama	Tanda Tangan
1	ELVA Samula br Sitepu	
2	CHRISTIAM H F	
3	Ardianto Sitepu	
4	FERDAOIAGTIA TARIGAN	
5	Penansius Tarigan	
6	VIRGO	
7	FAJARTA T	
8	vramanta	
9	Roy Nanda Gtg.	
10	Theresia Avilla Tarigan	
11	Ros mirnai br. S.	
12	ELIAMMA br Sembiring	
13	MODESTA BR TARIGAN	
14	SUYATA br Tarigan	
15	Mianna br Sitepu	
16	Datnwatan br Sembiring	

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Prof. T.M. Hanafiah, SH Kampus USU Medan 20155
Telp.(061) 8218532,8221217,8215421 Fax. (061) 8218532, 8214545
Laman : http://feb.usu.ac.id

17	Naomi Simatupang	
18	Dewi Anita Sari	
19	Yung Hang	
20	Indah Permata Sembiring	
21	Mutiara Annisa Azmi	
22	Den amana Rizal	
23	Fazrin Novita	
24	Paulina Simamora	
25	Ayu Syamsudin	
26	Subayla Siregar	
27		
28		
29		
30		

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1
Ekonomi Pembangunan FEB USU

Dr. Raina Linda Sari, SE.,M.Si
NIP 196309071988032002

Kepala Desa

Martinus Sembiring

Foto Kegiatan

Pengabdian Masyarakat Program Studi Ekonomi Pemb
Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Sumatera
di Desa Wisata Dokan
METALLICA

b. Bukti luaran yang dihasilkan

SPP-IRT

PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA UNTUK MENUNJANG KEGIATAN USAHA SERTIFIKAT PEMENUHAN KOMITMEN PRODUKSI PANGAN OLAHAN INDUSTRI RUMAH TANGGA (SPP-IRT)
LAMPIRAN PB-UMKU: 26072200420790001000 2

1.	No. Pendaftaran	: P-IRT 2071206010010-27
2.	Nama IRTP	: ELVASASMILA BR SITEPU
3.	Nama Pemilik	: ELVASASMILA BR SITEPU
4.	Alamat	: Desa wisata Dokan, kecamatan merek, kabupaten karo, sumatera utara
5.	Provinsi	: SUMATERA UTARA
6.	Kabupten/Kota	: KAB. KARO
7.	Kecamatan	: Merek
8.	Desa	: Dokan
9.	Jenis Pangan	: Gula, Kembang Gula/ permen dan coklat
10.	Nama Produk Pangan	: Madu
11.	Branding Produk	: Madu Dokan
12.	Komposisi	: Madu Asli
13.	Kemasan Primer	: Plastik
14.	Masa Berlaku Sertifikat	: 03-08-2027
15.	Komitmen	:

a. Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan.
b. Memenuhi persyaratan Cara Produksi Pangan yang Baik untuk Industri Rumah Tangga (CPPB-IRT) atau higiene sanitasi dan dokumentasi.
c. Memenuhi ketentuan label dan iklan pangan olahan.

Akan dipenuhi dalam waktu 3 bulan

1. Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, tersimpan dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.
2. Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
3. Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.

NIB

PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO
NOMOR INDUK BERUSAHA: 2607220042079

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada:

1. Nama Pelaku Usaha	: ELVASASMILA BR SITEPU
2. Alamat	: DESA DOKAN, Desa/Kelurahan Dokan, Kec. Merek, Kab. Karo, Provinsi Sumatera Utara
3. Nomor Telepon Seluler	: +6282237921118
Email	: madudokan@gmail.com
4. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)	: Lihat Lampiran
5. Skala Usaha	: Usaha Mikro

NIB ini berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama menjalankan kegiatan usaha dan berlaku sebagai Angka Pengenal Impor (API-P), hak akses kepabeanan, serta pendaftaran kepesertaan jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan.

Diterbitkan di Jakarta, tanggal: 26 Juli 2022
Perubahan ke-3, tanggal: 1 Agustus 2022

Menteri Investasi/
Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal,

Ditandatangani secara elektronik

Dicetak tanggal: 1 Agustus 2022

1. *Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, tersimpan dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.*
2. *Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.*
3. *Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE-BSSN.*
4. *Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.*

Balai Sertifikasi Elektronik

PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO
LAMPIRAN
NOMOR INDUK BERUSAHA: 2607220042079

Lampiran berikut ini memuat daftar bidang usaha untuk:
1. Dengan ketentuan bahwa NIB tersebut hanya berlaku untuk Kode dan Judul KBLI yang tercantum dalam lampiran ini.
2. Pelaku Usaha dapat mengajukan pernyataan mandiri pemenuhan standar.
3. Pelaku Usaha wajib memenuhi persyaratan dan/atau kewajiban sesuai Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) Kementerian/Lembaga (K/L).
4. Lampiran ini merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen NIB tersebut.

1. *Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, tersimpan dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.*
2. *Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.*
3. *Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE-BSSN.*
4. *Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.*

Balai Sertifikasi Elektronik

PRODUK MADU DENGAN KEMASAN YANG TERBARU

LABEL PRODUK

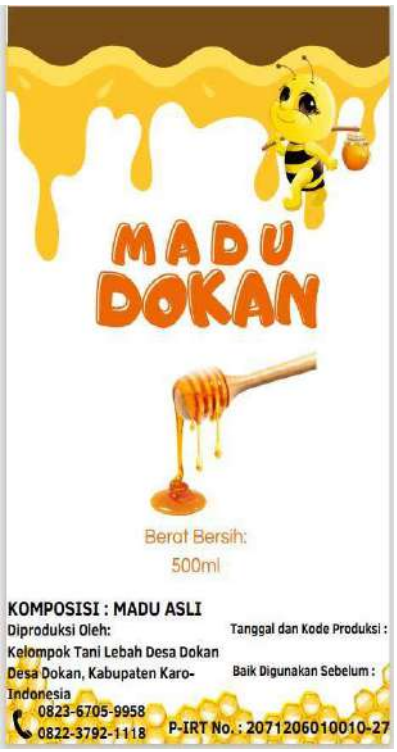

Materi penyuluhan yang diperlukan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat

PEMASARAN DIGITAL / ONLINE

INSTAGRAM : @desawisatadokan

TIKTOK : @desawisatadokan_

Youtoube : Desa Wisata Dokan

NIB LAMPIRAN

SPP-IRT LAMPIRAN

PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA UNTUK MENUNJANG KEGIATAN USAHA SERTIFIKAT PEMENUHAN KOMITMEN PRODUKSI PANGAN OLAHAN INDUSTRI RUMAH TANGGA (SPP-IRT)

LAMPIRAN PB-UMKU: 2007220042079000100002

SJPH/HALAL LAMPIRAN

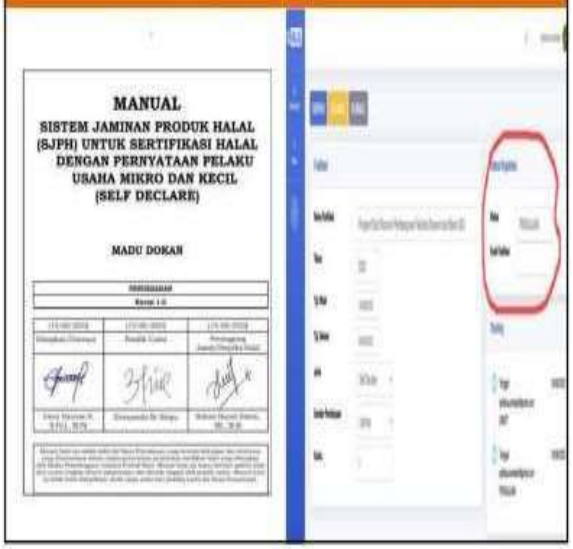

MANUAL

SISTEM JAMINAN PRODUK HALAL (SJPH) UNTUK SERTIFIKASI HALAL DENGAN PERNYATAAN PELAKU USAHA MIKRO DAN KECIL (SELF DECLARE)

MADU DOKAN

IMBAUAN KELENGKAPAN BERKAS

Assalamu'alaikum wr wb

Kepada yang terhormat pelaku usaha/penyelia halal dari Madu Dokan.

Kami meminta kepada pelaku usaha/penyelia halal dari Madu Dokan, untuk **segera** melengkapi/memperbaiki beberapa hal berikut :

1. Sinkronisasi data di SPJH dengan data di portal, terutama terkait nama perusahaan dan no telepon
2. Surat permohonan yang telah diperbaiki
3. Surat pernyataan
4. Surat Ikrar
5. SK. Penyelia

Mohon segera diperbaiki, agar bisa kami tindaklanjuti untuk proses selanjutnya, berikut kami lampirkan tracking perjalanan pengurusan produk Anda.

Terima kasih atas kerjasamanya, kami tunggu perbaikannya.
Wassalamu'alaikum wr wb

Tracking

- Draft PU — 16/08/2022
  ELIASASMILA BR SITEPU
- Submitted PU — 27/08/2022
  ELIASASMILA BR SITEPU
- Dikembalikan Ke PU — 27/08/2022
  Irwan Haryono S, S.FI.I., M.Pd
  Tolong disinkronkan data di SJPH dengan data di portal ini, terutama yang terkait nama perusahaan, dan nomor telpon. Serta perbaiki surat permohonan, surat pernyataan, surat ikrar, dan sk penyelia. Terima Kasih.

Hormat saya,
Medan, 27 Agustus 2022

Pendamping Produk Halal

Irwan Haryono S, S.FI.I., M.Pd
No. Reg. 2208102684

Bukti luaran submit Jurnal

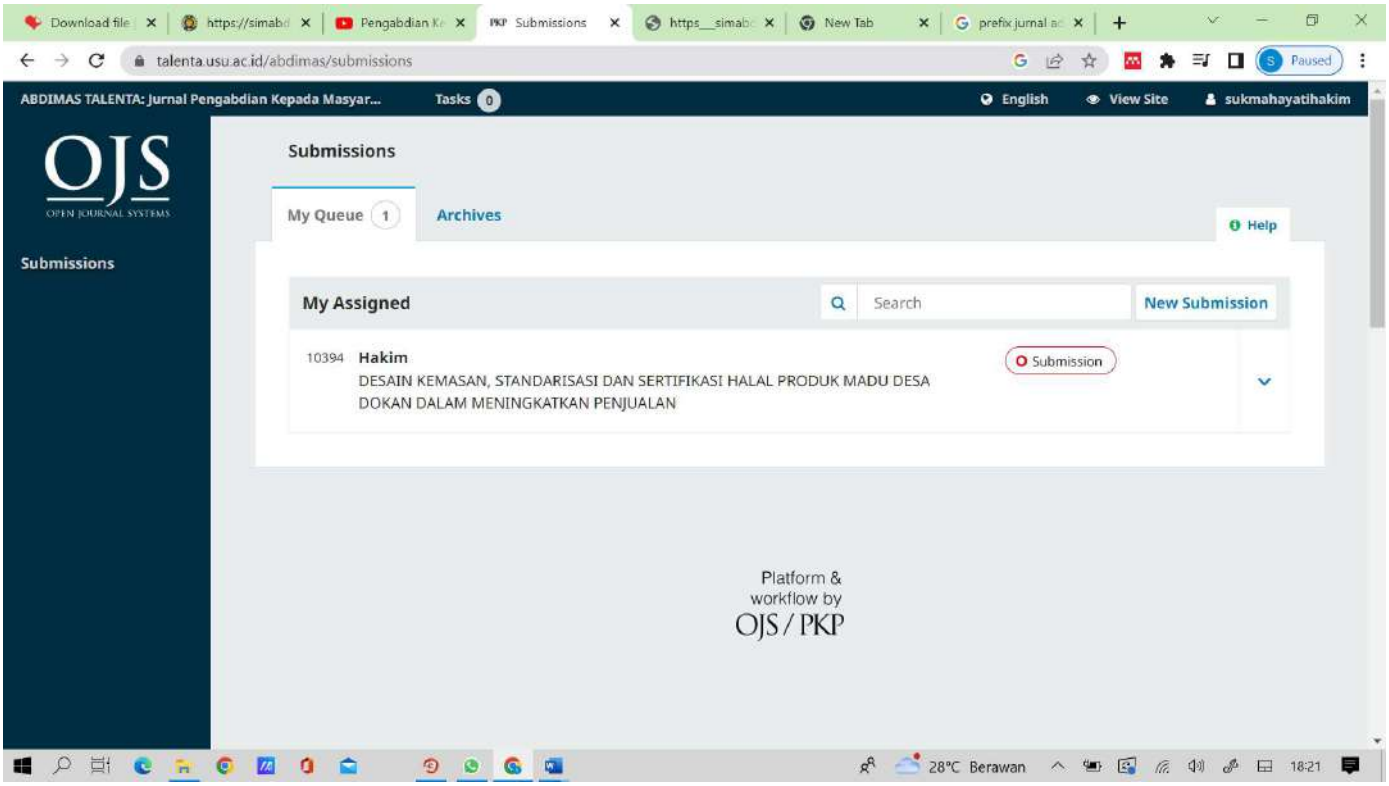

Bukti Luaran Publikasi di Media Massa Online & Cetak

Tingkatkan Penjualan

Tim Pengabdian USU Latih Desain Kemasan

Karo, (Analisa)

Tim Pengabdian dari LPPM USU mendampingiparapetanilebahdiDesa Dokan Kecamatan Merek Kabupaten Karo guna membuat mendesain kemasan, standarisasi dan sertifikasi halal. Hal ini guna meningkatkan penjualan produk madu.

Demikian Ketua Tim Pengabdian Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Dr Raina Linda Sari, SE, MSi didampingi Syarief Fauzi, SE, MAk,Ak,CA,HaroniDoliHamoraon, SE, MSi, dan Sukma Hayati Hakim, SE, MSi di lokasi pengabdian masyarakat Desa Dokan Kecamatan Merek, belum lama ini.

Pengabdian kepada masyarakat skema kemitraan masyarakat berbasis inovasi ini dilaksanakan sejak April hingga September 2022 dengan menggunakan dana non PNBP USU. Tim juga melibatkan mahasiswa USU untuk ikut serta dalam kegiatan ini.

Dikatakannya,kegiatanpengabdian ini dilakukan dengan mendesain kemasan, standarisasi, dan sertifikasi halal produkmadu Desa Dokan. Mitra yang dilibatkan dalam pengabdian masyarakatiniKelompokTaniPerlebahan Desa Dokan.

Menurutnya, permasalahan yang ditemukan tim pengabdian selama melakukan survey lokasi mengenai desain kemasan produk madu yang masih menggunakan kemasan sederhana.

'Produk madu juga tidak memiliki ada label merek yangmenandakan ciri khasrasasertamempermudahpembeli dalam mengingat produk madu tersebut,' paparnya.

Madu yang belum memiliki izin edar dan sertifikat halal dari LPPOM MUI menjadi kendala dalam mendistribusikannya ke konsumen yang lebih luas.

Sejalandenganrangkumanmasalah yang ditemukan dari hasil survey, tim pengabdian kemudian melakukan beberapa terobosan dengan membuat desain kemasan yang menarik serta melakukanpendampinganstandarisasi produkdalamprosesproduksi,standar kerja, serta melengkapi dokumen persyaratan pengajuan sertifikasi produk hingga memperoleh sertifikat halal dari LPPOM MUI.

Selain itu, tim pengabdian juga mendaftarkan pelaku usaha ke Dinas PerizinanKabupatenKaroyangditandai dengan terbitnya Nomor Induk Berusaha (NIB) yang diharapkan legalitasyangdiperolehdapatmembuat produk madu Dokan ditangani secara lebih professional. 'Kegiatan pengabdian ini diyakini dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan nilai ekonomis dan pendapatan bagi mitra (pelaku usaha madu Dokan),' paparnya. (aru)

Analisa/istimewa

FOTO BERSAMA : Tim Pengabdian dari LPPM USU berfoto bersama saat mendampingi para petani lebah di Desa Dokan Kecamatan Merek Kabupaten Karo, belum lama ini.

Link online : https://analisadaily.com/e-paper/2022-10-05/files/assets/basic-html/index.html#6

Bukti luaran publikasi di Youtube

https://youtu.be/MBMTC2tBxr8